



JOGJA KITA

Pekerjaan Ducting Kabel hingga Ganti Teraso Berpotensi Buat Macet

Jangan Dulu Melintasi

Kawasan Tugu Pal Putih

Revitalisasi kawasan Tugu Pal Putih terus dikerjakan. Karena pekerjaannya hingga penanaman kabel atau *ducting fiber optic* hingga kabel listrik PLN, harus membongkar. Akibatnya di kawasan Tugu Pal Putih Kota Jogja menimbulkan kemacetan. Untuk sementara pengendara diminta tidak melalui kawasan Tugu.

KEPALA Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif mengatakan penutupan jalan tidak mungkin dilakukan. Oleh karena itu pengaturan arus lalu lintas dilakukan dengan optimasi lajur jalan yang ada. Dishub Kota Jogja juga melakukan sejumlah sosialisasi dan imbauan kepada masyarakat untuk menghindari arus menuju Tugu Pal Putih sementara waktu.

"Tidak ada pengalihan arus tapi sifatnya imbauan agar masyarakat yang menjadi simpang tugu sebagai perlintasan untuk mencari jalan alternatif lainnya, baik dari timur, barat dan utara," jelasnya, Jumat (23/10).

Arif menyebutkan, masyarakat dapat menggunakan jalan alternatif dari arah timur seperti Simpang Gramedia-Bunderan UGM-Mirot-Jetis-Woltermongisidi dan Jalan Kaliurang. "Dari pantauan Dishub, masih banyak pengguna jalan yang hanya menjadikan kawasan Tugu sebagai perlintasan saja, bukan jalur utama. Karena itu dapat dipastikan masih banyak jalur alternatif lainnya," kata Arif.

Mantan Camat Gondomanan itu tidak dapat memastikan kapan kemacetan akan berakhir. Penataan kawasan Tugu ini direncanakan selesai November mendatang. Dia meminta masyarakat untuk bersabar.

"Kemacetan akan selesai bila nanti proyek juga selesai dikerjakan dan untuk itu kami imbau masyarakat untuk bersabar. Proyek ada juga berasal dari aspirasi masyarakat yang ingin mewujudkan Tugu rapi secara visual," ungkap penggemar sepeda itu.

Sementara itu Kasat Lantas Polresta Jogja AKP Imam Bukhori mengatakan, skema lalu lintas mengikuti perkembangan proyek yang ada di Tugu. Misalnya arus kendaraan dari arah timur akan diarahkan ke utara. Sebab sisi selatan Tugu sedang dilakukan pengerjaan, sehingga arus dari arah barat juga tidak bisa ke selatan.

"Dari arah timur lajur yang ada di sisi utara menjadi dua lajur. Ini untuk kendaraan yang berasal dari arah timur maupun utara dan barat. Begitu juga yang dari arah utara, itu kan tidak bisa langsung ke arah selatan. Namun, dialihkan ke arah timur," paparnya.

Guna mengantisipasi terjadinya penumpukan kendaraan, pihaknya memberikan imbauan berupa sejumlah rambu lalu lintas agar pengendara kendaraan bermotor menghindari Simpang Tugu.

"Jika memang terjadi penumpukan, dari arah barat ke timur biasanya kita tutup di simpang empat pingit. Begitu juga dari arah utara yakni Jalan AM Sangaji, pengendara kami arahkan melewati jalan sirip yang menuju ke Jalan Magelang," tuturnya.

Imam menegaskan tidak ada penutupan jalan menuju simpang empat Tugu. Pertimbangannya, banyaknya pekerja dari perkotaan maupun perkantoran setempat yang membutuhkan akses jalan melewati simpang empat Tugu. "Enggak mungkin kami tutup akses ke simpang empat Tugu," tegasnya.

Sebelumnya Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja Umi Akhsanti mengatakan, bebas kabel di udara tidak hanya kabel fiber optik (FO). Kabel PLN juga direncanakan bebas di udara. "Harapan kami simpang Tugu akhir tahun sudah bebas kabel," katanya.

Umi menjelaskan, penataan simpang Tugu juga meliputi pembuatan *ducting* untuk kabel FO dan kabel PLN. Serta penggantian batu *cupstone* yang berada di sekeliling Tugu. Batu *cupstone* di sekeliling Tugu akan diganti seperti di Titik Nol Kilometer yaitu lantai teraso.

Penataan lantai sekeliling Tugu dengan radius sekitar 29 meter mengelilingi baik sisi barat, timur, utara, dan selatan. Berkaitan dengan konsep pekerjaan Jalan Sudirman akan menjadi jalur semi pedestrian seperti tahap I yang sudah selesai dikerjakan. Dalam desainnya akan memadukan konsep sumbu filosofis dengan cagar budaya. "Teknis pekerjaan tidak jauh berbeda. Hanya nanti di sumbu filosofis jenis *bollard*nya akan lebih banyak. Tapi, dua-duanya akan terpadu, baik tahap pertama dengan kedua," jelasnya.

Pekerjaan tahap kedua dari Jembatan Gondolayu hingga Tugu menggunakan pendekatan sumbu filosofis. Sedangkan pekerjaan sebelumnya tahap pertama dari simpang Gramedia hingga Jembatan Gondolayu, menggunakan pendekatan cagar budaya. "Target pekerjaan dua paket ini 100 hari kalender dari kontrak pertengahan September. Akhir tahun *insya Allah* sudah selesai," tuturnya. (**/sky/prn/rg)



DIGALI: Para pekerja melakukan pengerjaan proyek revitalisasi kawasan Tugu dan Jalan Sudirman, Jogja, Selasa (6/10). Dishub mengimbau masyarakat untuk menghindari arus menuju Tugu sementara waktu. Sesuai rencana proyek tersebut selesai sebelum Tahun Baru 2021.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005